

ABSTRAK

Sektor pariwisata memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, termasuk di wilayah Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Salah satu destinasi utama, yakni Taman Rekreasi Kota Bangkalan, menunjukkan pola kunjungan yang tidak stabil setiap tahunnya, terutama sejak dibukanya akses Jembatan Suramadu. Ketidakstabilan ini menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan sarana dan pelayanan bagi wisatawan. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan metode peramalan yang mampu mengidentifikasi pola musiman serta tren jangka panjang dalam data kunjungan. Penelitian ini bertujuan untuk meramalkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Rekreasi Kota Bangkalan dengan menggunakan metode *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA). Data yang digunakan berupa data bulanan jumlah kunjungan wisatawan dari Januari 2016 sampai Desember 2024, yang mencakup periode sebelum dan sesudah pandemi COVID-19. Model optimal yang diperoleh adalah SARIMA (1,0,1)(1,0,1)[12], dengan tingkat akurasi sebesar 19,66%. Model ini kemudian digunakan untuk melakukan peramalan jumlah kunjungan wisatawan pada periode Januari hingga Juni 2025.

Kata Kunci: musiman,, Kabupaten Bangkalan, pariwisata, prediksi jumlah kunjungan, SARIMA

ABSTRACT

The tourism sector plays an important role in driving regional economic growth, including in Bangkalan Regency, East Java. One of the main destinations, the Bangkalan City Recreation Park, shows an unstable visitation pattern every year, especially since the opening of the Suramadu Bridge access. This instability is a challenge in managing facilities and services for tourists. To overcome this, a forecasting method is needed that is able to identify seasonal patterns and long-term trends in visitation data. This study aims to forecast the number of tourists visiting the Bangkalan City Recreation Park using the Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average (SARIMA) method. The data used is monthly data on the number of tourist visits from January 2016 to December 2024, which includes periods before and after the COVID-19 pandemic. The optimal model obtained is SARIMA (1,0,1)(1,0,1)[12], with an accuracy rate of 19.66%. This model was then used to forecast the number of tourist arrivals for the period January to June 2025.

Keywords: seasonality, Bangkalan Regency, tourism, visit prediction, SARIMA